

Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* dalam Menunjang Kinerja UMKM

¹Yudi Febriansyah*, ²Oktaviani Rita Puspasari, ³Chintia Fitriani

*Corresponding Author

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

email: ¹yudi.febriansyah@uniku.ac.id, ²oktaviani.rita.puspasari@uniku.ac.id,

³chintia.fitriani@uniku.ac.id

Abstract

MSME players focus more on production and marketing aspects so that they forget other aspects, such as recording financial statements. The problems identified were their lack of knowledge and understanding of accounting, which is considered complex and difficult to apply, as well as limited understanding and skills in preparing financial statements. Their previous understanding was that even without accounting, their business could still run smoothly and always be profitable. Therefore, simple accounting records are needed so that MSME actors are aware of the importance of accounting for their business performance, one of which is the use of mobile-based accounting applications via smartphones. One of the mobile-based applications is SME Accounting. This can be achieved by providing training to micro, small and medium enterprises in the use of SME accounting applications to manage their finances. The goal is that MSME players can implement financial records and simple business bookkeeping properly through their smartphones. The implementation of community service in Kertayasa Village is carried out through short-term training and mentoring methods carried out by individuals and classical methods. Through this training, it is expected that knowledge and insight will be provided to MSME actors in Kertayasa Village to better understand how to use mobile-based accounting applications to support their performance.

Keywords: *financial recordkeeping; mobile-based accounting applications; SME accounting*

Abstrak

Pelaku UMKM lebih fokus pada aspek produksi dan pemasaran sehingga melupakan aspek lainnya, seperti pencatatan laporan keuangan. Permasalahan yang diidentifikasi adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang akuntansi, yang dianggap kompleks dan sulit diterapkan, serta pemahaman dan keterampilan yang terbatas dalam menyusun laporan keuangan. Pemahaman mereka sebelumnya adalah bahwa bahkan tanpa akuntansi, bisnis mereka masih bisa berjalan lancar dan selalu menguntungkan. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan akuntansi yang sederhana agar para pelaku UMKM sadar akan pentingnya akuntansi bagi kinerja bisnisnya, salah satunya adalah penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* melalui *smartphone*. Salah satu aplikasi berbasis *mobile* adalah Akuntansi UKM. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan pelatihan kepada usaha mikro, kecil dan menengah dalam penggunaan aplikasi akuntansi UKM untuk mengelola keuangan mereka. Tujuannya agar pelaku UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan dan pembukuan usaha sederhana dengan baik melalui *smartphone* mereka. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kertayasa dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan jangka pendek yang dilakukan oleh perorangan maupun metode klasikal. Melalui pelatihan ini, diharapkan pengetahuan dan wawasan akan diberikan kepada pelaku UMKM di Desa Kertayasa untuk lebih memahami bagaimana menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* untuk mendukung kinerja mereka.

Kata kunci: pencatatan keuangan; aplikasi akuntansi berbasis *mobile*; akuntansi UKM

1. Pendahuluan

Peranan UMKM bagi perekonomian Indonesia masih sangat besar karena kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat (Nuvitasari et al., 2019). Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun memang bertambah namun perkembangan tersebut baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan usahanya (Farhan et al., 2020).

Satu hal yang perlu difokuskan oleh UMKM adalah mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip akuntansi, karena akuntansi memegang peranan penting dalam kemajuan kinerja keuangan UMKM (Anisah & Pujiati, 2018). Dari perspektif manfaat yang dihasilkan oleh akuntansi, UMKM harus menyadari bahwa akuntansi penting untuk mendukung bisnis mereka mendukung kemajuan UMKM terutama di bidang keuangan, dan penggunaan akuntansi dapat memprediksi peningkatan laba. Memiliki catatan akuntansi yang baik dan mengikuti standar akuntansi yang ditetapkan dapat membantu usaha kecil membuat keputusan yang tepat, mempermudah mendapatkan kredit, dan dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM sesuai dengan kondisi keuangan bukan dengan berdasarkan asumsi semata (Sularsih & Sobir, 2019). Alasan para pelaku UMKM di Desa Kertayasa tidak menyusun laporan keuangan karena akuntansi dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan apalagi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi UMKM. Dengan adanya laporan keuangan dapat suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan (Mutiah, 2020)

Standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi pelaku UMKM adalah SAK-EMKM. Menurut (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil dan menengah, SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih mudah untuk digunakan oleh para pelaku UMKM karena jauh lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP. Selaras dengan penelitian (Purba, 2019) menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Pelaku UMKM di Desa Kertayasa mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun usaha mereka tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Bahkan pula banyak dari pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Karena mereka tidak dapat menunjukkan nominal laba dan aset yang dipakai untuk kegiatan usaha. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas (Reni, 2018)

Perkembangan dunia usaha baik itu kecil, mikro dan menengah di era sekarang ini tidak pernah lepas kaitannya dengan kemajuan teknologi. Beberapa dari mereka memang membutuhkan dukungan teknis untuk menjalankan dan memajukan bisnis. Sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan karena sistem manajemen yang mencatat laporan keuangan sebagian besar masih manual, meskipun

pencatatan transaksi keuangan yang cermat dan akurat akan membantu mengembangkan strategi keuangan yang efektif (Nainggolan et al., 2019)

Teknologi saat ini menuntut UMKM untuk melakukan perubahan, terutama dalam memenuhi kebutuhan informasi. Saat ini, menjadi tidak dapat dihindari bahwa teknologi informasi akan membawa banyak kemudahan bagi pengguna. Dengan kemudahan teknologi informasi, data keuangan yang dulunya mengandalkan pengolahan data manual menjadi sistematis dengan bantuan teknologi informasi. Teknologi saat ini dapat digunakan dalam berbagai hal, salah satunya adalah penggunaan aplikasi sistematis Android pada *smartphone*. *Smartphone* android saat ini banyak menyediakan fitur-fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan bagi para pengguna aplikasi berbasis android, seperti adanya fitur keuangan dan media sosial (Hidayah et al., 2021). Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi dan membuatnya sesuai dengan lingkungan perusahaan.

Saat ini, *smartphone* berbasis android sudah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pelaku UMKM di Desa Kertayasa. Selain penggunaannya yang lebih mudah, *smartphone* berbasis android mempunyai harga yang relatif terjangkau bagi masyarakat. *smartphone* saat ini banyak menyediakan fitur-fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi untuk memudahkan bagi para penggunanya, seperti adanya fitur keuangan. Pemilik UMKM mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mencatat laporan transaksi karena tidak memahami cara pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Sistem yang baik juga akan berdampak baik bagi bisnis, mengurangi risiko kesalahan saat memproses semua transaksi yang tidak kecil dan yang terjadi secara berurutan. (Sinarwati et al., 2019) yang memberikan hasil sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* bagi UMKM, produk penelitian mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan indikator terdapat perbedaan kinerja UMKM sebelum dengan setelah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile*. Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* pada kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kinerja UMKM di Desa Kertayasa yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan yang efektif dan efisien karena sudah semestinya menggunakan *Smartphone* untuk berjualan dalam mengembangkan usahanya, sehingga diasumsikan pelapak sudah terbiasa menggunakan *Smartphone* (Srimulyani et al., 2023).

Secara menyeluruh dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini semoga dapat bermanfaat bagi Masyarakat, khususnya pelaku UMKM yang ada di Desa Kertayasa dalam memanfaatkan *Smartphone* yang biasanya hanya digunakan untuk kegiatan sosial menjadi kegiatan yang dapat bermanfaat khususnya dalam menunjang kinerja usahanya sebagai pelaku UMKM.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sosialisasi, wawancara awal, menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan mudah dipahami, pelaksanaan, Analisa hasil, dan diakhiri dengan evaluasi.

Tahap pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi kepada Masyarakat desa Kertayasa dan wawancara kepada pelaku UMKM Di Desa Kertayasa yang berjumlah 30 orang yang dibantu oleh aparat Desa Kertayasa guna mengetahui kondisi awal usaha yang berkaitan dengan pencatatan dan laporan keuangan serta dalam menyiapkan materi pelatihan penggunaan akuntansi berbasis *mobile* melalui *Smartphone* yang mudah untuk dipahami oleh peserta pelatihan.

Tahapan selanjutnya yakni Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Mobile* yang bertempat di Aula Balai Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan yang dibantu oleh aparat Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan, yang bertujuan untuk membuat Analisa sederhana terhadap laporan keuangan sesuai SAK-EMKM yang diawali dengan pembukaan dari Kepala Desa Kertayasa Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan. Hasil Analisa ini yang nantinya akan digunakan oleh pelaku UMKM di Desa Kertayasa dalam menunjang kinerja usahanya.

Tahapan terakhir dengan melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan selama 2 pekan guna mengetahui kondisi sebelum dan sesudah pelatihan berlangsung.

3. Hasil Dan Pembahasan

Table 1 Profil Peserta

No.	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Jenis Usaha	Lama Usaha
1	Pipit Patimah	Perempuan	Makanan	5 tahun
2	Imam Sodikin	Laki-laki	Makanan	1 tahun
3	Elli Erlina	Perempuan	Makanan&minuman	10 tahun
4	Eti Suhaeti	Perempuan	Minuman	3 tahun
5	Lia Yulia	Perempuan	Makanan	2 tahun
6	Evi Silpia	Perempuan	Makanan	2,5 tahun
7	Eva Sopianah	Perempuan	Makanan	3,5 tahun
8	Iyan Rumyani	Laki-laki	Makanan	3 tahun
9	Iroh	Perempuan	Makanan	4 tahun
10	Arini	Perempuan	Pakaian	10 bulan
11	Wiwi	Perempuan	Pakaian	1,5 tahun
12	Maya Damayanti	Perempuan	Warung nasi	8 tahun
13	Eva R	Perempuan	Makanan&minuman	3 bulan
14	Emoh	Perempuan	Makanan&minuman	5 tahun
15	Raskinah	Perempuan	Makanan&minuman	5 tahun
16	Yeyen Yeni	Perempuan	Makanan&minuman	3 tahun
17	Ozi	Laki-laki	Kerajinan	12 tahun
18	Lia Dahlia	Perempuan	Warung nasi	6 tahun
19	Maemunah	Perempuan	Warung nasi	6 tahun
20	Yoyoh	Perempuan	Warung nasi	6 tahun
21	Wina N	Perempuan	Fashion	20 bulan
22	Arif	Laki-laki	Minuman	1 tahun
23	Sofi S. Fatimah	Perempuan	Warung nasi	7 tahun
24	Emah	Perempuan	Warung nasi	7 tahun
25	Dede	Laki-laki	Warung nasi	6 tahun

Menurut (Rinandiyana et al., 2020) Mengelola UMKM memiliki tantangan tersendiri. Kendala yang mereka hadapi tidak menyurutkan semangat pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan yang ada. Fokus UMKM biasanya pada aspek produksi dan pemasaran. Mereka sering berpikir tentang bagaimana memiliki produk yang akan menarik perhatian pasar dan mencoba mencari cara untuk menjual produk mereka sendiri.

Fokus ini membuat pelaku UMKM melupakan aspek lain yaitu pencatatan laporan keuangan. Permasalahan yang ditemukan adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang akuntansi khususnya pencatatan dan pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan. Pemahaman mereka sebelumnya bahwa pencatatan dan pembukuan itu sulit, merepotkan, dan menyita waktu menjadi penghambat untuk belajar akuntansi. Untuk itu pencatatan akuntansi berbasis *mobile* menjadi penting terutama pada UMKM (Muljanto, 2020).

Salah satu aplikasi berbasis *mobile* yang dapat digunakan adalah aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android disediakan secara gratis oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mana aplikasi ini dapat diunduh melalui *Playstore* pada *Smartphone* masing-masing peserta sebagaimana gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Aplikasi Akuntansi UKM

Hadirnya aplikasi ini akan semakin mempermudah pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Sebagian besar pelaku UMKM merasa kesulitan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnis karena tidak ada panduan atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengkhususkan diri dalam mengelola keuangan UMKM (Azizah et al., 2022). Hal ini dapat diketahui dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang pelaku UMKM di Desa Kertayasa, setelah dilakukan sosialisasi awal diperoleh bahwa 100% peserta belum melakukan pencatatan akuntansi. Dengan adanya pelatihan akuntansi berbasis *mobile* diharapkan dapat menunjang kinerja UMKM dalam pencatatan akuntansi yang mudah dan efisien. Beberapa kelebihan dalam penggunaan aplikasi akuntansi UKM, diantaranya :

1. Lebih mudah; kapan saja, dimana saja
2. Tidak perlu paham Akuntansi secara mendalam sebelumnya
3. Menghindari kesalahan pencatatan faktor human error

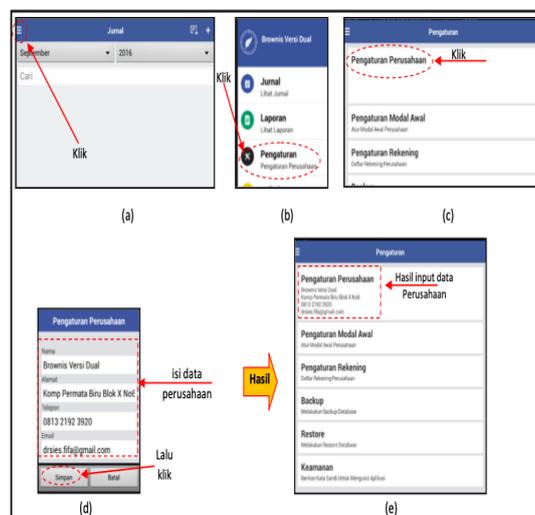
4. Mengintegrasikan semua transaksi keuangan dengan laporan keuangan; dapat diimport ke excel
5. Dapat digunakan untuk lebih dari 1 usaha.

Dengan berbagai kelebihan yang hadir melalui aplikasi akuntansi berbasis *mobile* ini diperlukan tenaga pengelola yang mengerti dalam penggunaannya. Pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas pengelolaan secara maksimal dalam melakukan kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang bertempat di Desa Kertayasa. Hal ini sesuai dengan prinsip *human capital* yang bertujuan untuk meningkatkan investasi pada diri manusia menuju kesejahteraan (Puspasari et al., 2019).

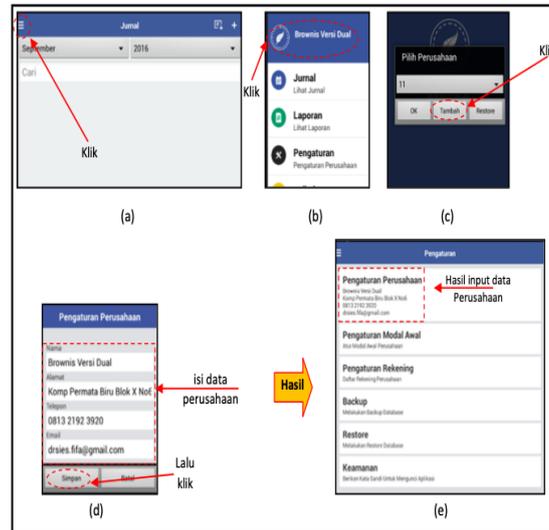
Setelah melakukan proses pengunduhan aplikasi akuntansi UKM, selanjutnya dengan melakukan pelatihan penggunaan Aplikasi UKM melalui *smartphone* android peserta, ada beberapa Langkah awal yang harus dilakukan, diantaranya mengisi data Perusahaan, memahami kode warna kelompok transaksi, melakukan praktek pengisian transaksi, dan peserta mampu menerapkan penggunaan aplikasi akuntansi UKM untuk usahanya.

Data perusahaan yang diisikan digunakan untuk memberikan identitas usaha satu dengan usaha lainnya dan juga berguna saat export laporan kedalam bentuk excel. Pemberian nama tersebut dapat dilakukan pada Formulir Pengaturan Perusahaan, berikut langkah-langkahnya :

- 1) Cara 1: Bila anda baru menginstal Akuntansi UKM, maka pada saat masuk pertama kali ke Aplikasi tersebut sistem akan secara otomatis menawarkan untuk mengisi data Perusahaan. Seperti yang disajikan pada Gambar 2 bagian (d)
- 2) Cara 2: Bila anda telah mengisi data perusahaan dan anda ingin merubah data Perusahaan yang sedang anda gunakan, maka langkah-langkahnya seperti disajikan pada Gambar 3 bagian (a) s.d (e).
- 3) Cara 3: Bila anda memiliki lebih dari satu usaha dan ingin menambah data perusahaan tanpa merubah catatan keuangan usaha satu dengan lainnya, langkah-langkahnya seperti disajikan pada Gambar 4 bagian (a) s.d (e).



Gambar 2. Data Isian Perusahaan yang baru install aplikasi UKM



Gambar 3. Data Isian Perusahaan yang sedang anda gunakan

Untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mengakses Akuntansi UMKM, transaksi keuangan dibedakan dalam bentuk perbedaan warna. Gambar 3 menyajikan jenis-jenis warna yang digunakan untuk menerangkan tipe-tipe transaksi keuanan pada Jurnal Harian.



Gambar 4. Arti Warna Transaksi Keuangan

Tahap selanjutnya melakukan pelatihan bagi para peserta dalam melakukan praktek pengisian transaksi keuangan yang mudah untuk dipahami dan dimengerti dalam menunjang kinerjanya, serta dapat meningkatkan kualitas pelaku UMKM di Desa Kertayasa dalam segi pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, Analisa sederhana dari laporan keuangan dan dapat mengimplementasikan penggunaan aplikasi UKM dalam kegiatannya.



Gambar 5. Pembukaan Pelatihan



Gambar 6. Pelaksanaan Pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, peserta UMKM akan dapat menerapkan dengan baik cara menyimpan catatan keuangan dan pembukuan sederhana untuk usahanya melalui smartphone mereka yang di evaluasi selama 2 pekan.

Tabel 2. Evaluasi

Jenis Pelatihan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pencatatan transaksi keuangan	Sebanyak 25 pelaku UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi secara berkala	Sebanyak 20 pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan smartphone
Pembukuan sederhana	Sebanyak 25 pelaku UMKM belum pernah membuat pembukuan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya sesuai dengan alur ketentuan yang berlaku.	Sebanyak 20 pelaku UMKM Desa Kertayasa yang mengikuti pelatihan ini sudah memahami konsep dasar dan alur pembuatan pembukuan sederhana.

Penggunaan aplikasi <i>mobile</i> melalui <i>smartphone</i>	Sebanyak 25 pelaku UMKM sebelumnya hanya menggunakan <i>smartphone</i> hanya untuk buka medsos, maen game.	Sebanyak 20 pelaku sudah memanfaatkan <i>smartphone</i> sebagai media dalam menunjang kegiatan usahanya.
---	--	--

Hasil evaluasi kegiatan ini juga sesuai dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan, Dimana peserta pelatihan diberikan pertanyaan sebanyak 7 butir soal yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi dan penggunaan aplikasi yang menunjang kinerja UMKM.

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test

Peserta	Jawaban Benar		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
1	2	7	Meningkat
2	3	7	Meningkat
3	2	7	Meningkat
4	2	7	Meningkat
5	4	7	Meningkat
6	2	7	Meningkat
7	2	7	Meningkat
8	3	7	Meningkat
9	1	7	Meningkat
10	2	7	Meningkat
11	1	7	Meningkat
12	1	7	Meningkat
13	1	7	Meningkat
14	3	7	Meningkat
15	3	7	Meningkat
16	2	7	Meningkat
17	2	7	Meningkat
18	3	7	Meningkat
19	4	7	Meningkat
20	1	7	Meningkat
21	3	7	Meningkat
22	2	7	Meningkat
23	2	7	Meningkat
24	3	7	Meningkat
25	1	7	Meningkat

4. Simpulan

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan, respon pelaku UMKM di Desa Kertayasa juga sangat baik sehingga memudahkan kami menjalankan kegiatan ini yang mana merupakan salah satu Pengabdian Kepada Masyarakat

yang bertujuan untuk menunjang Kinerja UMKM dalam mengelola usahanya dengan lebih efisien melalui *smartphone*. Semakin meningkatnya tingkat penggunaan *smartphone* di masyarakat dapat dijadikan media untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di berbagai bidang. Khusus untuk UMKM, masalah yang sering muncul adalah pelaporan keuangan. Melalui pelatihan ini, diharapkan jumlah pelaporan keuangan yang memenuhi standar semakin meningkat dan kinerja UMKM didukung dengan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *mobile*, sehingga meningkatkan eksposur UMKM terhadap lembaga keuangan resmi.

Adapun saran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini agar pelaku UMKM di Desa Kertayasa yang telah mengikuti pelatihan ini mau dan disiplin untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara harian atau secara berkala dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* yang dapat digunakan dengan *smartphone* ini untuk dapat merasakan kemanfaatan secara optimal dalam rangka pengambilan keputusan keuangan dan pengembangan usahanya.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Kuningan, Kepala Desa Kertayasa dan pelaku UMKM Desa Kertayasa atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan tertib.

6. Referensi

- Anisah, N., & Pujiati, L. (2018). Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 45–56. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.239>
- Azizah, N. F., Dumadi, & Kharisma, A. S. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. 1(3), 53–59.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). *Exposure Draft SAK EMKM*.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 71–80. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Mutiah, R. A. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Nainggolan, E. R., Asymar, H. H., Hidayah, S., & Lase, M. (2019). Aplikasi Manajemen Kas Berbasis Android Untuk Membantu Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 10. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1154>
- Nuvtasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan

- Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63.
<https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Puspasari, O. R., Martika, L. D., Nurhandika, A., Kuningan, U., Administrasi, P., & Keuangan, P. (2019). Perencanaan Keuangan Dalam Upaya Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas PHB*, x(x), 1–7.
- Reni, F. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229.
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Srimulyani, V. A., Handayani, W. P. P., & Waloyo, L. A. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Taman Wisata Bumi Semendung Kota Madiun. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 8(1), 34–44.
<https://doi.org/10.52250/p3m.v8i1.700>
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10–16.